

## LAMPIRAN KLASIFIKASI DATA

### A. Kalimat-kalimat *sonkeigo* adalah:

- 1.(1). .... 『それは、まさしく神さまのお授け子だから、大事にして育てなければ罰が当たる。』と、おじいさんも申します。

Kakek pun berkata, “anak itu benar-benar anugerah dari Dewa, sehingga kita menanggung hukuman membesarkannya”.

- 2.(2). 『...きっと神さまが、私たちが夫婦に子供のないのを知って、お授けになったのだから、帰っておじいさんと相談をして育てましょう。』と、おばあさんは心の中でいって、赤ん坊を取り上げながら、....

Kata nenek dalam hati sambil mengambil bayi,...“...Pasti Dewa mengetahui kami tidak mempunyai anak, oleh karena itu *kamisama* memberikan anak kepada kami, saya akan pulang lalu berdiskusi dengan kakek mengenai pemeliharannya”.

- 3.(3). 『いいても、なんでもかまわない。神さまのお授けなされた子供だから、大事にして育てよう。きっと大きくなったら、りこうな、いい子になるちがない。』と、おじいさんも申しました。

Kakek pun berkata, “Sudah tentu kita terima apa adanya, karena Dewa telah memberikan karunia seorang anak kepada kita, kita harus membesarkannya dengan baik. Pasti saat besar jadi anak yang baik, tidak ada bedanya dengan anak yang baik lainnya”.

- 4.(4). <sup>うみ</sup>;海の<sup>かみ</sup>;神さまを<sup>まつ</sup>;祭ったお<sup>みや</sup>;宮さまだもの、きれいなろうそく  
 をあげれば、<sup>かみ</sup>;神さまもお<sup>よろこ</sup>;喜びなさるのにきまっている。』と、  
 その<sup>まち</sup>;町の<sup>ひとびと</sup>;人々はいいました。

Orang-orang kota itu membicarakannya bahwa “karena kita menyembah Dewa laut, Dewa pasti akan merasa gembira kalau diberi lilin yang indah”.

- 5.(5). <sup>ちしよ</sup>;年寄り<sup>ふうふ</sup>;夫婦は、<sup>さいしよ</sup>;最初のうちは、この<sup>むすめ</sup>;娘は、<sup>かみ</sup>;神さ  
 まがお<sup>さず</sup>;授けになったのだから、どうして<sup>う</sup>;売ることができよう。

Suami-istri yang sudah lanjut usia berpikir, sejak awal Dewa memberikan *musume* kepada kami, kenapa kami bisa menjualnya.

- 6.(6). おじいさんや、おばあさんは、『うちの<sup>むすめ</sup>;娘は、<sup>うちき</sup>;内気で<sup>は</sup>;恥ずか  
 しがりやだから、<sup>ひと</sup>;人さまの<sup>まえ</sup>;前には<sup>で</sup>;出ないのです。』と  
 いました。

Kakek dan nenek berkata, “anak kami karena sifatnya tertutup, ia tidak terbiasa keluar ke depan pembeli”.

## B. Kalimat-kalimat *kenjōgo* adalah:

- 1.(7). そして、<sup>いちぶしじゅう</sup>;一部始終をおばあさんは、おじいさんに  
<sup>はな</sup>;話しますと、『それは、まさしく<sup>かみ</sup>;神さまのお<sup>さず</sup>;授け<sup>こ</sup>;子  
 だから、<sup>だいじ</sup>;大事に<sup>そだ</sup>;育てなければ<sup>ばち</sup>;罰が<sup>あ</sup>;当たる。』と、

おじいさんに<sup>もう</sup>; 申しました。

Lalu nenek mendengarkan kakek dari awal sampai akhir, kata kakek “itu benar-benar karena anak anugerah dewa, kita menanggung hukuman membesarkannya”.

- 2.(8). 『いいても、なんでもかまわない。<sup>かみ</sup>; 神さまのお<sup>さず</sup>; 授けなされた<sup>こども</sup>; 子供だから、<sup>だいじ</sup>; 大事にして<sup>そだ</sup>; 育てよう。きっと<sup>おお</sup>; 大きくなったら、りこうな、いい<sup>こ</sup>; 子になるちがいない。』と、おじいさんも<sup>もう</sup>; 申しました。

Kakek pun berkata, “Sudah tentu kita terima apa adanya, karena Dewa telah memberikan karunia seorang anak kepada kita, kita harus membesarkannya dengan baik. Pasti saat besar jadi anak yang baik, tidak bedanya dengan anak yang baik lainnya”.

- 3.(9). おじいさんは、それを<sup>み</sup>; 見るびっくりいたしました。

Kakek terkejut melihat itu.

- 4.(10). そして、ろうそくを<sup>か</sup>; 買って<sup>やま</sup>; 山に<sup>のぼ</sup>; 登り、お<sup>みや</sup>; 宮に<sup>さんけい</sup>; 参詣して、ろうそくに<sup>ひ</sup>; 火をつけてささげ、その<sup>も</sup>; 燃えて<sup>みじか</sup>; 短くなるのを<sup>ま</sup>; 待って、またそれをいただいて<sup>かえ</sup>; 帰りました。

Lalu peziarah membeli lilin dan naik ke gunung untuk berziarah ke kuil. Kemudian memberikan api pada lilin, menunggu sebentar untuk menerima berkat, lalu pulang.

- 5.(11). <sup>やし</sup>; 香具師は、どこから<sup>き</sup>; 聞き<sup>こ</sup>; 込んできたものか、または、いつ

むすめ <sup>すがた</sup> ;娘の <sup>み</sup> ;姿を ;見て、ほんとうの <sup>にんげん</sup> ;人間ではない、じつに <sup>よ</sup> ;世  
 に <sup>めずら</sup> ;珍しい <sup>にんぎょ</sup> ;人魚であることを <sup>みぬ</sup> ;見抜いたものか、ある <sup>ひ</sup> ;日の  
 こと、こっそりと <sup>しよ</sup> ;年寄り <sup>ふうふ</sup> ;夫婦のところへやっけて、 <sup>むすめ</sup> ;娘に  
 はわからないように、 <sup>たいきん</sup> ;大金を <sup>だ</sup> ;出すから、その <sup>にんぎょ</sup> ;人魚を <sup>う</sup> ;売  
 ってはくれないかと <sup>もう</sup> ;申したのであります。

Sang pengusaha entah mendengar dari mana, ia melihat keanehan bentuk badan anak perempuan yang tidak sama dengan manusia melainkan ikan duyung. Suatu hari secara diam-diam suami istri yang sudah tua, tanpa sepengetahuan sang anak, bersedia menjual *musume*, dikarenakan sang pengusaha mengeluarkan biaya yang besar.

6.(12). そして、 <sup>とし</sup> ;年より <sup>ふうふ</sup> ;夫婦に <sup>む</sup> ;向かって、『 <sup>むかし</sup> ;昔から、  
<sup>にんぎょ</sup> ;人魚は、 <sup>ふきつ</sup> ;不吉なものとしてある。いまのうちに、  
<sup>て</sup> ;手もとから <sup>はな</sup> ;離さないと、きっと <sup>わる</sup> ;悪いことがある。』と、  
 まことしやかに <sup>もう</sup> ;申したのであります。

Seolah-olah perkataan si pengusaha ada benarnya. Lalu suami-istri tersebut saling berhadapan, “dari dulu ikan duyung nasibnya malang. Karena sekarang berada di rumahnya, pasti mengerikan, saya tidak akan melepaskannya dari tangan saya”.

7.(13). ほっほう <sup>うみ</sup> ;北方の <sup>あお</sup> ;海のいろは、 ;青う ございました。

Laut utara berwarna biru.

8.(14). <sup>よる</sup>;夜になると、この <sup>うみ</sup>;海の <sup>うえ</sup>;上は、なんとなくものすごう  
ございました。

Entah bagaimana ada yang luar biasa di atas laut ini pada malam hari.

9.(15). <sup>つき</sup>;月が、<sup>くもま</sup>;雲間からもれて <sup>なみ</sup>;波の <sup>おも</sup>;面を <sup>て</sup>;照らしたときは、ま  
ことに <sup>きみわる</sup>;気味悪う ございました。

Bulan keluar dari antara awan dan pada saat menyinari permukaan ombak  
ada perasaan yang buruk.

### C. Kalimat-kalimat *teineigo* adalah:

1.(16). <sup>にんぎよ</sup>;人魚は、<sup>みなみ</sup>;南の <sup>ほう</sup>;方の <sup>うみ</sup>;海にばかり <sup>す</sup>;棲んで  
いるのではありません。

Tidak ada Ikan duyung yang tinggal di laut selatan.

2.(17). <sup>きた</sup>;北の <sup>うみ</sup>;海にも <sup>す</sup>;棲んでいたの であります。

Mereka tinggal di laut utara.

3.(18). <sup>ほっぽう</sup>;北方の <sup>うみ</sup>;海のいろは、<sup>あお</sup>;青う ございました。

Warna laut utara biru.

4.(19). あるとき、<sup>いわ</sup>;岩の <sup>うえ</sup>;上に <sup>おんな</sup>;女の <sup>にんぎよ</sup>;人魚があがって、  
あたりの <sup>けしき</sup>;景色をながめなが <sup>やす</sup>休んでいました。

Saat itu, di atas karang ada ikan duyung wanita yang beristirahat sambil  
melihat pemandangan sekitar.

5.(20). <sup>くもま</sup>;雲間からもれた <sup>つき</sup>;月の <sup>ひかり</sup>;光がさびしく、<sup>なみ</sup>;波の

うえ<sup>て</sup> ;上を ;照らしていました。

Dari antara celah awan yang sepi sinar bulan keluar, menyinari permukaan ombak.

6.(21). どちらを<sup>み</sup> ;見ても<sup>かぎ</sup> ;限りない、ものすごい<sup>なみ</sup> ;波が、うねうねと<sup>うご</sup> ;動いているのであります。

Melihat tanpa batas dimana pun, terdapat ombak yang luar biasa besar.

7.(22). なんという、さびしい<sup>けしき</sup> ;景色だろうと、<sup>にんぎょ</sup> ;人魚はおも<sup>おも</sup> ;思いました。

Ikan duyung berpikir, betapa pemandangan yang sunyi.

8.(23). それなのに、<sup>じぶん</sup> ;自分たちは、やはり<sup>さかな</sup> ;魚や<sup>けもの</sup> ;獣物などといっしょに、<sup>つめ</sup> ;冷たい、<sup>くら</sup> ;暗い、<sup>き</sup> ;気<sup>めい</sup> の ;滅入りそうな<sup>うみ</sup> ;海の<sup>なか</sup> ;中に<sup>く</sup> ;暮らさなければならないというのは、どうしたことだろうと<sup>おも</sup> ;思いました。

Ikan duyung berpikir, kami hidup bersama-sama dengan ikan dan binatang buas di tempat yang dingin dan gelap, tidak ada masa depan.

9.(24). <sup>なが</sup> ;長い<sup>としつき</sup> ;年月の<sup>あいだ</sup> ;間、<sup>はな</sup> ;話しをする<sup>あいて</sup> ;相手もなく、いつも<sup>あか</sup> ;明るい<sup>うみ</sup> ;海の<sup>おもて</sup> ;面をあこがれて、<sup>く</sup> ;暮らしてきたことを<sup>おも</sup> ;思いますと、<sup>にんぎょ</sup> ;人魚はたまらなかつたのであります。

Ikan duyung tidak tahan lagi dan berpikir, pada waktu yang lama tidak

mempunyai teman bicara dalam hidupnya, membuat ia selalu merindukan wajah laut yang terang.

- 10.(25). そして、つき ;月のあか ;明るく ;照らすばん ;晩に、うみ ;海のおもて ;面にう ;浮かんで、いわ ;岩のうえ ;上にやす ;休んで、いろいろなくそう ;空想にふけるのがつね ;常であります。

Kemudian, pada malam hari saat bulan bersinar, mengapung di permukaan laut dan beristirahat di atas karang, kemudian ia tenggelam dalam lamunan yang bermacam-macam.

- 11.(26). 『にんげん ;人間のす ;住んでいるまち ;町は、うつく ;美しいということだ。にんげん ;人間は、さかな ;魚よりも、またけもの ;獣物よりも、にんじょう ;人情があつてやさしいとき ;聞いている。わたし ;私たちは、さかな ;魚やけもの ;獣物のなか ;中にす ;住んでいるが、もっとにんげん ;人間のほうにちか ;近いのだから、にんげん ;人間のなか ;中にははい ;入ってく ;暮らされないことはないだろう』と、にんぎよ ;人魚はかんが ;考えました。

Ikan duyung berpikir, “kota tempat tinggal manusia itu indah. Manusia lebih baik daripada ikan dan binatang buas, mereka ramah dan baik hati. Kami tinggal ditengah-tengah binatang buas dan ikan, karena itu harusnya kami tinggal lebih dekat dengan manusia”.

- 12.(27). そのにんぎよ ;人魚はおんな ;女であります。そしてみもち ;妊娠であ

りました。

Ikan duyung itu perempuan dan sedang mengandung.

13.(28). にんぎょ ;人魚は、そう おも ;思ったのでありました。

Ikan duyung sudah berpikir begitu.

14.(29). せめて、 じぶん ;自分の こども ;子供だけは、にぎやかな、 あか ;明るい、 うつく ;美しい まち ;町で そだ ;育てて おお ;大きくしたいという なさ ;情けから、 おんな ;女の にんぎょ ;人魚は、 こども ;子供を りく ;陸の うえ ;上に お ;産み ;落とそうとしたのであります。

Ikan duyung itu ingin melahirkan di darat. Dia menginginkan anaknya paling tidak hidup di kota yang indah, terang, dan ramai.

15.(30). そうすれば、 じぶん ;自分は、ふたたび わ ;我が こ ;子の かお ;顔を見 ;見ることはできぬかもしれないが、 こども ;子供は にんげん ;人間の なかまい ;仲間入りをして、 こうふく ;幸福に せいかつ ;生活をする ことができるであろうと おも ;思ったのでです。

Ikan duyung berpikir, anaknya akan mendapat kebahagiaan bergabung dengan manusia dan kalau dia melakukannya sendiri siapa tahu dapat melihat wajah anaknya sekali lagi.

16.(31). はるか、あなたには、 かいがん ;海岸の こたか ;小高い やま ;山にある、 じんじゃ ;神社のあかりがちらちらと なみま ;波間に み ;見えていま した。



Di kejauhan ikan duyung melihat kuil yang bersinar yang berada di gunung yang agak tinggi di tepi pantai.

- 17.(32). ある<sup>よ</sup>;夜、おんな<sup>にんぎよ</sup>;女の;人魚は、<sup>こども</sup>;子供を<sup>う</sup>;産み  
お<sup>お</sup>;落とすために、<sup>つめ</sup>;冷たい、<sup>くら</sup>;暗い<sup>なみ</sup>;波の<sup>あいだ</sup>;間を  
およ<sup>りく</sup>;泳いで、<sup>ほう</sup>;陸の;方<sup>む</sup>に;向かって<sup>ちか</sup>;近づいてきました  
た。

Suatu malam, ikan duyung melahirkan anaknya, dia berenang diantara ombak yang gelap dan dingin mendekati darat.

- 18.(33). かいがん<sup>ちい</sup>;海岸に、<sup>まち</sup>;小さな;町がありました。

Di tepi pantai terdapat kota kecil.

- 19.(34). まち<sup>みせ</sup>;町には、いろいろな;店がありましたが、お<sup>みや</sup>;宮のある  
やま<sup>した</sup>;山の;下<sup>まず</sup>に、;貧しげなろうそくをあきなっている  
みせ  
;店がありました。

Di kota itu terdapat bermacam-macam toko, tapi ada toko kecil yang menjual lilin yang berada di bawah gunung tempat beradanya kuil.

- 20.(35). その<sup>いえ</sup>;家には、<sup>とし</sup>;年よりの<sup>ふうふ</sup>;夫婦が<sup>す</sup>;住んでいました。

Di rumah itu tinggal suami-istri yang sudah tua.

- 21.(36). おじいさんがろうそくを<sup>つく</sup>;造って、おばあさんが<sup>みせ</sup>;店で<sup>う</sup>;売  
っていたのであります。

Kakek membuat lilin dan nenek menjualnya di toko.

- 22.(37). この <sup>まち</sup> ;町の <sup>ひと</sup> ;人や、また <sup>ふきん</sup> ;付近の <sup>りょうし</sup> ;漁師がお  
<sup>みや</sup> ;宮へおまいりをするとき、この <sup>みせ</sup> ;店に <sup>た</sup> ;立ち <sup>よ</sup> ;寄って、  
 ろうそくを <sup>か</sup> ;買って <sup>やま</sup> ;山へ <sup>のぼ</sup> ;上りました。

Orang kota dan nelayan sekitarnya mampir ke toko itu sebentar membeli lilin saat akan berziarah untuk berdoa ke kuil, kemudian naik ke gunung.

- 23.(38). <sup>やま</sup> ;山の <sup>うえ</sup> ;上には、 <sup>まつ</sup> ;松の <sup>き</sup> ;木が <sup>は</sup> ;生えていました。

Di atas gunung, ada pohon cemara yang tumbuh dengan rimbun.

- 24.(39). その <sup>なか</sup> ;中にお <sup>みや</sup> ;宮が ありました。

Di dalamnya terdapat kuil.

- 25.(40). <sup>うみ</sup> ;海の <sup>ほう</sup> ;方から <sup>ふ</sup> ;吹いてくる <sup>かぜ</sup> ;風が、 <sup>まつ</sup> ;松のこずえに  
<sup>あ</sup> ;当たって、 <sup>ひる</sup> ;昼も、 <sup>よる</sup> ;夜も、 <sup>な</sup> ;ゴーゴーと鳴っています。

Angin bertiup dari arah laut yang mengenai puncak pohon Pada siang hari, atau malam hari pun, angin berbunyi.

- 26.(41). そして、 <sup>まいばん</sup> ;毎晩のように、そのお <sup>みや</sup> ;宮にあがったろうそ  
 くの <sup>ほかげ</sup> ;火影が、ちらちらと <sup>ゆ</sup> ;揺らめいているのが、 <sup>とお</sup> ;通い  
<sup>うみ</sup> ;海の <sup>うえ</sup> ;上から <sup>のぞ</sup> ;望まれたのであります。

Lalu seperti tiap malam, sinar api lilin yang dipersembahkan di kuil itu bergoyang. Namun di kejauhan dari atas laut ada yang mengharapakan sesuatu.

- 27.(42). ある <sup>よ</sup> ;夜のことで ありました。おばあさんは、おじいさんに <sup>む</sup> ;向

かって、『わたし;私たちが、こうしてく;暮らしているのも、みんな  
 なかみ;神さまのおかげ;陰だ。このやま;山におみや;宮がなかった  
 ら、ろうそくはう;売れない。わたし;私どもは、ありがたいとおも  
 おも;思わなければなりません。そうおも;思ったついでに、  
 わたし;私は、これからおやま;山へのぼ;上っておまいりをしてき  
 ましょう。』といいました。

Suatu malam, nenek dan kakek berhadapan, nenek pun berkata, “kita bisa hidup seperti ini semuanya berkat dari dewa. Lilin mau dijual ke siapa kalau kuil di gunung ini tidak memerlukannya. Kita bersyukur. Bersamaan dengan itu saya berpikir, dari sekarang bagaimana kalau saya naik ke gunung, berdoa”.

28.(43). 『ほんとう;本当に、おまえのいうとおりだ。わたし;私も  
 まいにち;毎日、かみ;神さまをありがたいところ;心はおれい;礼  
 をもう;申さないひ;日はないが、ついようじ;用事にかまけて、た  
 びたびおやま;山へおまいりにゆきもしない。いいところへき;気が  
 つきなされた。わたし;私のぶん;分もよくおれい;礼をもう;申して  
 きておくれ。』と、おじいさんはこた;答えました。

Kakek menjawab, “Benar-benar seperti yang kamu katakan, saya pun tiap hari bersyukur kepada dewa, tiada hari tanpa menghormatinya, tapi saya selalu berhalangan karena urusan sehingga sering kali saya tidak

pergi berdoa ke gunung. Tolong kamu doakan bagian saya”.

29.(44). おばあさんは、とぼとぼと <sup>いえ</sup> ;家を <sup>で</sup> ;出かけました。

Nenek keluar rumah dengan terhuyung-huyung.

30.(45). つき ;月のいい <sup>ばん</sup> ;晩で、 <sup>ひるま</sup> ;昼間のように <sup>そと</sup> ;外は <sup>あか</sup> ;明るかったのであります。

Di malam hari bulan bersinar terang, seperti siang hari ada cahaya yang keluar.

31.(46). お <sup>みや</sup> ;宮へおまいりをして、おばあさんは <sup>やま</sup> ;山を <sup>お</sup> ;降りてきますと、 <sup>いしだん</sup> ;石段の <sup>した</sup> ;下に、 <sup>あか</sup> ;赤ん <sup>ぼう</sup> ;坊が <sup>な</sup> ;泣いていました。

Nenek berdoa ke kuil lalu turun dari gunung. Saat nenek menuruni tangga, di bawah tangga batu ada bayi yang menangis.

32.(47). 『おお、かわいそうに、かわいそうに。』といて、 <sup>うち</sup> ;家へ <sup>だ</sup> ;抱いて <sup>かえ</sup> ;帰りました。

Kata nenek, "Aa, kasihannya, kasihannya.", lalu dia menggendongnya dan pulang.

33.(48). おじいさんは、おばあさんの <sup>かえ</sup> ;帰るのを <sup>ま</sup> ;待っていますと、おばあさんが、 <sup>あか</sup> ;赤ん <sup>ぼう</sup> ;坊を <sup>だ</sup> ;抱いて <sup>かえ</sup> ;帰ってきました。

Kakek menunggu nenek pulang. Ternyata nenek pulang menggendong bayi.

34.(49). そして、 <sup>いちぶしじゅう</sup> ;一部始終をおばあさんは、おじいさんに

はな ;話しますと、『それは、まさしく <sup>かみ</sup> ;神さまのお <sup>さず</sup> ;授け  
 こ ;子だから、 <sup>だいじ</sup> ;大事にして <sup>そだ</sup> ;育てなければ <sup>ばち</sup> ;罰が <sup>あ</sup> ;当  
 たる。』と、おじいさんも <sup>もう</sup> ;申しました。

Lalu nenek mendengarkan kakek dari awal sampai akhir, kata kakek “itu benar-benar karena anak anugerah dewa, kita menanggung hukuman membesarkannya”.

35.(50). ふたり ;二人は、その <sup>あか</sup> ;赤ん <sup>ぼう</sup> ;坊を <sup>そだ</sup> ;育てることにしまし  
た。

Mereka berdua memutuskan memelihara bayi itu.

36.(51). その <sup>こ</sup> ;子は <sup>おんな</sup> ;女の <sup>こ</sup> ;子であったのです。

Anak itu anak perempuan.

37.(52). そして <sup>とう</sup> ;嗣から <sup>した</sup> ;下のほうは、 <sup>にんげん</sup> ;人間の <sup>すがた</sup> ;姿で  
 なく、 <sup>さかな</sup> ;魚の <sup>かたち</sup> ;形をしていましたので、おじいさんも、  
 おばあさんも、 <sup>はなし</sup> ;話に <sup>き</sup> ;聞いている <sup>にんぎょ</sup> ;人魚にちがい  
 ないと <sup>おも</sup> ;思いました。

Dan karena dari bagian perut ke bawah bukan badan manusia, tapi bentuk ikan, kakek dan nenek pun berpikir tidak salah lagi pernah mendengar tentang ikan duyung.

38.(53). 『これは、 <sup>にんげん</sup> ;人間の <sup>こ</sup> ;子じゃあないが...。』と、おじいさん  
 は、 <sup>あか</sup> ;赤ん <sup>ぼう</sup> ;坊を <sup>み</sup> ;見て <sup>あたま</sup> ;頭を <sup>かたむ</sup> ;傾けました。

Kakek melihat bayi dengan bingung, “Ini bukan anak manusia....”.

- 39.(54). 『わたし ;私も、そう おも ;思います。しかし にんげん ;人間の こ ;子でなくても、なんと、やさしい、かわいらしいか、 かお ;顔の おんな ;女の こ ;子でありませんか。』と、おばあさんはいいました。

Kata nenek, “saya pun berpikir begitu. Tapi walaupun bukan anak manusia atau apapun, wajah anak perempuan yang manis dan lucu”.

- 40.(55). 『いいとも、なんでもかまわない。 かみ ;神さまのお さず ;授けなされた こども ;子供だから、 だいじ ;大事にして そだ ;育てよう。きっと おお ;大きくなったら、りこうな、いい こ ;子になるにちがいない。』と、おじいさんも もう ;申しました。

Kakek pun berkata, “sudah tentu kita terima apa adanya, karena Dewa telah memberikan karunia seorang anak kepada kita, kita harus membesarkannya dengan baik. Pasti saat besar jadi anak yang baik, tidak bedanya dengan anak yang baik lainnya”.

- 41.(56). その ひ ;日から、 ふたり ;二人は、その おんな ;女の こ ;子を だいじ ;大事に そだ ;育てました。

Mereka berdua sejak hari itu membesarkan anak perempuan itu.

- 42.(57). おお ;大きくなるにつれて、 くらめが ;黒目勝ちで、 うつく ;美しい かみのけ ;髪の毛の、 はだ ;肌の いろ ;色のうす くない ;紅をした、おとなしいりこうな こ ;子となりました。

Semakin besar ia menjadi anak yang pendiam dan penurut dengan mata yang bagus, rambut yang indah, dan kulitnya kemerahan.

- 43.(58). <sup>むすめ</sup> ;娘は、 <sup>おお</sup> ;大きくなりましたけれど、 <sup>すがた</sup> <sup>か</sup> ;姿が ;変わっているの、 <sup>は</sup> ;恥ずかしがって <sup>かお</sup> <sup>そと</sup> <sup>だ</sup> ;顔を ;外へ ;出しませんでした。

Anak perempuan mereka sudah besar, karena bentuk badannya berubah, merasa malu dan tidak keluar.

- 44.(59). <sup>けれど</sup>、 <sup>ひとめ</sup> ;一目その <sup>むすめ</sup> <sup>み</sup> <sup>ひと</sup> ;娘を ;見た ;人は、みんなびっくりするよな <sup>うつく</sup> ;美しい <sup>きりょう</sup> ;器量でありましたから、 <sup>なか</sup> ;中にはどうかしてその <sup>むすめ</sup> <sup>み</sup> <sup>おも</sup> ;娘を ;見たいと ;思っ、 <sup>か</sup> ;ろうそくを ;買いにきたものもありました。

Walaupun sekilas orang melihat anak perempuan itu, mereka kaget karena wajahnya cantik. Orang-orang berpikir, mereka ingin melihat anak perempuan itu bagaimana rupanya dengan cara membeli lilin.

- 45.(60). おじいさんや、おばあさんは、『うちの <sup>むすめ</sup> <sup>うちき</sup> ;娘は、 ;内気で <sup>は</sup> ;恥ずかしがりやだから、 <sup>ひと</sup> ;人さまの <sup>まえ</sup> ;前には ;出ないのです。』といっていました。

Kakek dan nenek berkata, “anak kami karena sifatnya tertutup, ia tidak terbiasa di depan orang banyak”.

- 46.(61). <sup>おく</sup> <sup>ま</sup> ;奥の ;間でおじいさんは、せっせとろうそくを <sup>つく</sup> ;造っていました。

Kakek berada di ruangan bagian dalam, dia dengan sungguh-sungguh membuat lilin.

- 47.(62). むすめ ;娘は、 じぶん ;自分の おも ;思いつきで、きれいな え ;絵をか ;描いたら、みんなが よろこ ;喜んで、ろうそくを か ;買うだろうと おも ;思いましたから、そのことをおじいさんに はな ;話しますと、そんならおまえの す ;好きな え ;絵を、ためしにかいてみるがいと こた ;答えました。

Kakek itu bicara karena ia berpikir untuk membeli lilin, ia mengatakan “kalau begitu gambar yang kamu sukai”. *Musume* menjawab, “saya akan coba untuk menggambar”. Dengan inisiatif *musume* melukis gambar yang indah, semuanya merasa gembira.

- 48.(63). むすめ ;娘は、 あか ;赤い え ;絵の ぐ ;具で、 しろ ;白いろうそくに、 さかな ;魚や、 ぐ ;具や、または かいそう ;海草のようなものを、 う ;生まれつきで、だれにも なら ;習ったのではないが じょうず ;上手に えが ;描きました。

*Musume* menggambar dengan alat gambar berwarna merah di lilin putih, seperti ikan, kerang dan rumput laut, dengan bakat alamnya ia tidak belajar dari siapapun, namun pandai melukis.

- 49.(64). おじいさんは、それを み ;見るとびっくり いたしました。

Kakek kaget melihat itu.



- 50.(65). だれでも、その <sup>え</sup> ;絵を <sup>み</sup> ;見ると、ろうそくがほしくなるように、  
その <sup>え</sup> ;絵には、 <sup>ふしぎ</sup> ;不思議な <sup>ちから</sup> ;力と、 <sup>うつく</sup> ;美しさとが  
こもっていたのであります。

Siapapun yang melihat gambar itu seperti mengingini lilin. Gambar itu mengandung keindahan dan kekuatan ajaib.

- 51.(66). 『うまいはずだ。 <sup>にんげん</sup> ;人間ではない、 <sup>にんぎよ</sup> ;人魚は <sup>か</sup> ;描いた  
のだもの。』と、おじいさんはかんたんして、おばあさんと  
はな <sup>あ</sup> ;話し <sup>あ</sup> ;合いました。

Kakek kagum dan berbincang-bincang dengan nenek, “pandai ya. Karena bukan manusia, melukis ikan duyung”.

- 52.(67). 『 <sup>え</sup> ;絵を <sup>か</sup> ;描いたろうそくをおくれ。』とあって、 <sup>あさ</sup> ;朝から  
<sup>ばん</sup> ;晩まで、 <sup>こども</sup> ;子供や、 <sup>おとな</sup> ;大人がこの <sup>みせさき</sup> ;店頭へ  
<sup>か</sup> ;買いにきました。

Kata pembeli, “tolong berikan saya lilin bergambar”. Dari pagi sampai malam, anak-anak atau orang dewasa datang membeli ke depan toko.

- 53.(68). はたして、 <sup>え</sup> ;絵を <sup>か</sup> ;描いたろうそくは、みんなに <sup>う</sup> ;受けたのであ  
ります。

Sesuai dugaan, melukis pada lilin, semua pembeli dapat menerimanya.

- 54.(69). すると、ここに <sup>ふしぎ</sup> ;不思議な <sup>はなし</sup> ;話がありました。

Kemudian disini ada pembicaraan yang aneh.

55.(70). この <sup>え</sup> ;絵を <sup>か</sup> ;描いたろうそくを <sup>やま</sup> ;山の <sup>うえ</sup> ;上のお <sup>みや</sup> ;宮に  
あげて、その <sup>も</sup> ;燃えさしを <sup>み</sup> ;身につけて、 <sup>うみ</sup> ;海に <sup>で</sup> ;出ると、  
だいぼうふうう <sup>ひ</sup> ;大暴風雨の <sup>ふね</sup> ;日でも、けしって、 <sup>ふね</sup> ;船が  
てんぷく <sup>し</sup> ;転覆したり、おぼれて <sup>さいなん</sup> ;死ぬような <sup>さいなん</sup> ;災難がな  
いということが、いつからともなく、みんなの <sup>くちぐち</sup> ;口々に、  
うわさおなって <sup>のぼ</sup> ;上りました。

Entah sejak kapan semuanya menjadi desas-desus dari mulut ke mulut. Penduduk mengatakan bagaimanapun besarnya badai hari itu saat melaut kapal mereka sama sekali tidak mengalami kecelakaan seperti tenggelam dan terbalik. Dengan cara memberikan lilin yang bergambar ke kuil di atas gunung ini, cahayanya mengenai diri sendiri sehingga tidak akan mendapat bencana.

56.(71). 『 <sup>うみ</sup> ;海の <sup>かみ</sup> ;神さまを <sup>まつ</sup> ;祭ったお <sup>みや</sup> ;宮さまだもの、きれ  
いなろうそくをあげれば、 <sup>かみ</sup> ;神さまもお <sup>よろこ</sup> ;喜びなされるのに  
きまっている。』と、その <sup>まち</sup> ;町の <sup>ひとびと</sup> ;人々はい いました。

Kata orang-orang kota itu, “karena menyembah dewa laut, pasti dewa akan gembira kalau diberi lilin yang indah”.

57.(72). ろうそく <sup>や</sup> ;屋では、ろうそくが <sup>う</sup> ;売れるので、おじいさんはいっ  
しょうけんめいに <sup>あさ</sup> ;朝から <sup>ばん</sup> ;晩まで、ろうそくを <sup>つくり</sup> ;造  
りますと、そばで <sup>むすめ</sup> ;娘は、 <sup>て</sup> ;手の <sup>いた</sup> ;痛くなるのも

がまん ;我慢して、 あか え ぐ え か  
;赤い ;絵の ;具で ;絵を ;描いたのであ  
ります。

Di toko lilin, karena lilin laku terjual, bersama dengan kakek bersungguh-sungguh membuat dari pagi sampai malam. *Musume* berada di samping kakek, walaupun tangan sakitnya pun dengan sabar ia melukis gambar dengan alat gambar merah.

58.(73). 『こんな、 にんげんなみ ;人間並みでない じぶん ;自分をも、よく  
そだ ;育てて、かわいがってくださったご おん わす ;恩を ;忘れては  
ならない。』と、 むすめ ;娘は、 ろうふうふ ;老夫婦のやさしい  
こころ ;心に ;感じて、 おお くろ ひとみ ;大きな ;黒い ;瞳をうるま  
せたこともあります。

*Musume* merasakan kebaikan hati pasangan yang sudah tua, matanya yang hitam dan besar berlinang, “seperti ini, dirinya bukan manusia pun dipelihara dengan baik, dia tidak akan melupakan kebaikannya dan menyayangi mereka”.

59.(74). この はなし ;話は とお ;遠くの むら ;村まで ひび ;響きました。

Pembicaraan itu bergema sampai desa.

60.(75). えんぼう ;遠方の ふなの ;船乗りや、また りょうし ;漁師は、 かみ ;神さ  
まにあがった、 え か ;絵を ;描いたろうそくの も ;燃えさしを ;手  
に ;入れたいものだといので、わざわざ とお ;遠いところをやっ  
てきました。

Nelayan dan anak buah kapal dengan sengaja datang dari tempat yang jauh, karena ingin membakar lilin bergambar untuk dewa.

- 61.(76). そして、ろうそくを<sup>か</sup>;買って<sup>やま</sup>;山に<sup>のぼ</sup>;登り、お<sup>みや</sup>;宮に  
さんけい<sup>ひ</sup>;参詣して、ろうそくに<sup>も</sup>;火をつけてささげ、その<sup>かえ</sup>;燃え  
て<sup>みじか</sup>;短くなるのを<sup>ま</sup>;待って、またそれをいただいて<sup>かえ</sup>;帰  
りました。

Lalu membeli lilin dan naik ke gunung, berziarah ke kuil, dan memberikan api pada lilin, lilin menyala, menunggu sebentar, menerima berkat, lalu pulang.

- 62.(77). だから、よる<sup>ひる</sup>;夜となく、<sup>ひる</sup>;昼となく、<sup>やま</sup>;山の<sup>うえ</sup>;上のお  
みや<sup>ひ</sup>;宮には、ろうそくの<sup>た</sup>;火の<sup>た</sup>;絶えたことはありません。

Oleh karena itu, saat malam dan siang hari, api di kuil di atas gunung tidak pernah padam.

- 63.(78). ことに、よる<sup>うつく</sup>;夜は<sup>ともしび</sup>;美しく、<sup>ひかり</sup>;燈火の<sup>ひかり</sup>;光が  
うみ<sup>うえ</sup>;海の<sup>のぞ</sup>;上からも<sup>のぞ</sup>;望まれたのであります。

Terutama malam hari, memandang dari atas laut pun cahaya lampunya bersinar indah.

- 64.(79). 『ほんとうに、ありがたい<sup>かみ</sup>;神さまだ。』という<sup>ひょうばん</sup>;評判  
は、<sup>せけん</sup>;世間にたちました。

Disebutkan kepopuleran kota yang kecil menyebar di seluruh dunia, “Benar-benar bersyukur”.

65.(80). それで、<sup>きゅう</sup> ;急にこの <sup>やま</sup> ;山が <sup>なだか</sup> ;名高くなりました。

Dengan begitu kota yang kecil di gunung mendadak menjadi terkenal.

66.(81). <sup>かみ</sup> ;神さまの <sup>ひょうばん</sup> ;評判は、このように <sup>たか</sup> ;高くなりました

けれど、だれも、ろうそくに <sup>いっしん</sup> ;一心をこめて <sup>え</sup> ;絵を <sup>か</sup> ;描い

ている <sup>むすめ</sup> ;娘ことを、 <sup>おも</sup> ;思うものはなかったのです。

Kepopuleran Dewa seperti ini siapa pun berpikir lilin yang dilukis dengan sepenuh hati oleh *musume*.

67.(82). したがって、その <sup>むすめ</sup> ;娘をかわいそうに <sup>おも</sup> ;思った <sup>ひと</sup> ;人はな  
かったのであります。

Tidak ada orang yang berpikir kasihan pada *musume*.

68.(83). <sup>むすめ</sup> ;娘は、 <sup>つか</sup> ;疲れた、おりおりは、 <sup>つき</sup> ;月のいい <sup>よる</sup> ;夜に、

まど <sup>あたま</sup> ;窓から <sup>だ</sup> ;頭を <sup>とお</sup> ;出して、 <sup>きた</sup> ;遠い、 <sup>あお</sup> ;北の <sup>あお</sup> ;青い、

<sup>あお</sup> ;青い、 <sup>うみ</sup> ;海を <sup>こい</sup> ;恋しがって、 <sup>なみだ</sup> ;涙ぐんでながめて

いることもありました。

*Musume* kadang-kadang di malam terang bulan kalau lelah dari jendela mengeluarkan kepalanya, merindukan laut utara yang jauh sambil berlinang air mata.

69.(84). あるとき、 <sup>みなみ</sup> ;南の <sup>ほう</sup> ;方の <sup>くに</sup> ;国から、 <sup>やし</sup> ;香具師が

<sup>はい</sup> ;入ってきました。

Suatu saat, dari negara selatan datanglah si pengusaha dan masuk kota

kecil tersebut.

- 70.(85). なにか<sup>きた</sup>;北の<sup>くに</sup>;国へ行って、<sup>めずら</sup>;珍しいものを<sup>さが</sup>;探して、それを<sup>みなみ</sup>;南の<sup>くに</sup>;国へ<sup>も</sup>;持って行って、<sup>かね</sup>;金をもうけようというであります。

Ada sesuatu di negara utara dan si pengusaha mencari sesuatu yang tidak biasa. Hal itu disebutkan seperti membawa keuntungan ke negara selatan.

- 71.(86). やし<sup>き</sup>;香具師は、どこから<sup>こ</sup>;聞き<sup>こ</sup>;込んできたものか、または、い<sup>むすめ</sup>つ<sup>すがた</sup>;娘の<sup>み</sup>;姿を<sup>み</sup>;見て、ほんとうの<sup>にんげん</sup>;人間ではない、じつに<sup>せ</sup>;世に<sup>めずら</sup>;珍しい<sup>にんぎよ</sup>;人魚であることを<sup>みぬ</sup>;見抜いたものか、ある<sup>ひ</sup>;日のこと、こっそり<sup>としよ</sup>;年寄り<sup>ふうふ</sup>;夫婦のところへやってきて、<sup>むすめ</sup>;娘にはわからないように、<sup>たいきん</sup>;大金を<sup>だ</sup>;出すから、その<sup>にんぎよ</sup>;人魚を<sup>う</sup>;売ってはくれないかと<sup>もう</sup>;申したのであります。

Si pengusaha entah mendengar dari mana, ia melihat keanehan bentuk badan *musume* yang tidak sama dengan manusia melainkan ikan duyung. Suatu hari secara diam-diam suami istri yang sudah tua tersebut tanpa sepengetahuan *musume*, menjual dirinya karena si pengusaha mengeluarkan biaya yang besar.

- 72.(87). そんなことをしたら、<sup>ばち</sup>;罰が<sup>あ</sup>;当たるといって<sup>しょうち</sup>;承知を

しませんでした。

Melakukan hal seperti itu tanpa sepengetahuan *musume*, menanggung hukuman.

- 73.(88). やし ;香具師は いちど ;一度、 にどことわ ;二度断られてもこりずに、  
またやってきました。

Sang pengusaha minta maaf sekali-dua kali.

- 74.(89). そして、 とし ;年より ふうふ ;夫婦に む ;向かって、『 むかし ;昔から、  
にんぎょ ;人魚は、 ふきつ ;不吉なものとしてある。いまのうちに、  
て ;手もとから はな ;離さないと、きつと ;悪いことがある。』と、  
まことしやかに もう ;申したのであります。

Lalu suami-istri tersebut berhadapan, “dari dulu, ikan duyung bernasib malang. Ia tidak dapat meninggalkan rumah, pasti mengerikan baginya”.

Seolah-olah perkataan si pengusaha ada benarnya.

- 75.(90). とし ;年より ふうふ ;夫婦は、 ついに やし ;香具師のいうことを  
しん ;信じてしまいました。

Suami-istri tersebut akhirnya mempercayai si pengusaha.

- 76.(91). それに たいきん ;大金になりますので、 つい かね ;金に ころ ;心を  
うば ;奪われて、 むすめ ;娘を やし ;香具師に う ;売ること  
やくそく ;約束をきめてしまったのであります。

Si pengusaha merebut hati dengan uang, karena mengeluarkan banyak

uang emas. Kakek-nenek memutuskan menyerahkan *musume* kepada si pengusaha.

77.(92). やし ;香具師は、たいそうよろこ ;喜んで かえ ;帰りました。

Sang pengusaha pulang dengan senang hati.

78.(93). いずれそのうちに、むすめ ;娘をう ;受け ;取りにくるといいました。

Di rumah terdapat penerimaan *musume*.

79.(94). この はなし ;話をむすめ ;娘がし ;知ったときは、どんなに おどろ ;驚いたで ありましよう。

Saat *musume* mengetahui pembicaraan itu, bagaimanapun ia terkejut.

80.(95). うちき ;内気な、やさしいむすめ ;娘は、この いえ ;家から はな ;離れて、いくり ;幾里もとお ;遠い、し ;知らない、あつ ;暑い ;みなみ ;南のくに ;国へゆくことをおそれました。

*Musume* yang baik hati dan pemalu itu cemas pergi ke negara selatan yang panas, asing, dan sangat jauh, untuk meninggalkan rumahnya.

81.(96). そして、な ;泣いて、とし ;年よりふうふ ;夫婦にねが ;願ったので あります。

Lalu memohon kepada kakek-nenek sambil menangis.

82.(97). 『わたしは、どんなにでも はたら ;働きますから、どうぞし ;知らないみなみ ;南のくに ;国へう ;売られてゆくことは、ゆる ;許してくださいました。』と いいました。

Kata *musume*, “saya akan bekerja apa pun, saya mohon jangan ijinkan



saya pergi pergi ke negara selatan yang tidak diketahui”.

- 83.(98). しかし、もはや、おに ;鬼のような ころも ;心持ちになってしまっ  
た としよ ;年寄り ふうふ ;夫婦は、なんとっても、むすめ ;娘のい  
うことを き い ;聞き ;入れませんでした。

Tetapi kekek-nenek seperti telah dirasuki setan, bagaimanapun *musume* memohon tidak didengarkan.

- 84.(99). むすめ ;娘は、へやのうちに と ;閉じこもって、いっしんにろうそく  
の え か ;絵を ;描いていました。

*Musume* mengunci kamarnya, lalu dengan sepenuh hati melukis gambar lilin.

- 85.(100). しかし、 としよ ;年寄り ふうふ ;夫婦はそれを み ;見ても、いじらし  
いとも、 あわ ;哀れとも、 おも ;思わなかったのであります。

Namun orang tuanya melihat itu pun tidak merasa sedih dan kasihan.

- 86.(101). つき ;月の あか ;明るい ばん ;晩のことであります。

Malam terang bulan.

- 87.(102). むすめ ;娘は、 ひと ;独り なみ ;波の おと ;音を き ;聞きながら、 み ;身の  
ゆ ;行く すえ ;末を おも ;思うて かな ;悲しんでいました。

*Musume* meskipun mendengar suara ombak, dia merasa sedih dan berpikir akhirnya ia pergi.

- 88.(103). なみ ;波の おと ;音を き ;聞いていると、なんとなく、 とお ;遠くの

ほう ;方で、 じぶん ;自分を よ ;呼んでいるものがあるような き ;気が  
がしましたので、 まど ;窓から、 そと ;外をぞいてみました。

Sambil mendengar suara ombak dari jendela mencoba mengintip keluar, karena di kejauhan seperti memanggil diri sendiri.

89.(104). けれど、ただ あお ;青い、 あお ;青い うみ ;海の うえ ;上に つき ;月の  
ひかり ;光が、はてしなく、 て ;照らしているばかりでありました。

Meskipun hanya biru saja, sinar bulan di atas laut biru menerangi tidak berakhir.

90.(105). むすめ ;娘は、また、すわって、ろうそくに え ;絵を か ;描いていま  
した。

Musume duduk dan melukis gambar di lilin lagi.

91.(106). すると、このとき、 おもて ;表の ほう ;方が さわ ;騒がしかったので  
す。

Saat melakukan itu bagian depan gaduh.

92.(107). いつかの やし ;香具師が、いよいよこの よむすめ ;夜娘を つ ;連れに  
来たのです。

Si pengusaha suatu hari akhirnya membawa musume.

93.(108). おお ;大きな、 てつごうし ;鉄格子のはまった、 しかく ;四角な  
はこ ;箱を くるま ;車に の ;乗せてきました。

Menaruh musume di gerobak kotak persegi empat yang berjendela dan berterali besar.

- 94.(109). その <sup>はこ</sup> ;箱の <sup>なか</sup> ;中には、かつて、とらや、ししや、ひょうな  
どを <sup>い</sup> ;入れたことがあのです。

Di dalam kotak itu bekas dimasukkan macan tutul, singa, harimau dan lainnya.

- 95.(110). このやさしい <sup>にんぎよ</sup> ;人魚も、やはり <sup>うみ</sup> ;海の <sup>なか</sup> ;中の  
けもの <sup>おな</sup> ;獣物だというので、とらや、ししと <sup>と</sup> ;同じように <sup>と</sup> ;取  
り <sup>あつか</sup> ;扱おうとしたのであります。

Ikan duyung yang baik hati pun karena merupakan binatang buas yang berasal dari dalam laut, diperlakukan sama dengan singa, dan harimau.

- 96.(111). ほどなく、この <sup>はこ</sup> ;箱を <sup>むすめ</sup> ;娘が <sup>み</sup> ;見たら、どんなにたまげ  
たでありましょう。

Tak lama kemudian *musume* melihat kotak itu, siapapun akan tersentak kaget.

- 97.(112). <sup>むすめ</sup> ;娘は、それとも <sup>し</sup> ;知らずに、 <sup>した</sup> ;下を <sup>む</sup> ;向いて、 <sup>え</sup> ;絵を  
<sup>か</sup> ;描いていました。

*Musume* melukis gambar dengan menghadap ke bawah tidak mengetahui hal itu.

- 98.(113). そこへ、おじいさんと、おばあさんとが <sup>はい</sup> ;入ってきて、『さあ、  
おまえはゆくのだ。』とって、 <sup>つ</sup> ;連れだそうとしました。

Kakek dan nenek masuk kesana, membawanya dan berkata, “a, kamu

akan pergi”.

- 99.(114). むすめ<sup>て</sup> ;娘は、 ;手の<sup>も</sup> ;持っていたろうそくに、せきたてられる  
ので<sup>え</sup> ;絵を<sup>か</sup> ;描くことができずに、それをみんな<sup>あか</sup> ;赤く  
ぬ<sup>ぬ</sup> ;塗ってしまいました。

*Musume* membawa lilin di tangan, karena mendesak, tidak dapat melukis gambar lalu semuanya di cat merah.

- 100.(115). むすめ<sup>あか</sup> ;娘は、 ;赤いろうそくを、<sup>じぶん</sup> ;自分の<sup>かな</sup> ;悲しい  
おも<sup>で</sup> ;思い ;出の<sup>きねん</sup> ;記念に、二、<sup>さんぼんのこ</sup> ;三本残てい  
ったのであります。

*Musume* perasaan sedihnya keluar dan meninggalkan 2-3 buku kenang-kenangan.

- 101.(116). ほんとうに<sup>おだ</sup> ;穏やかな<sup>ばん</sup> ;晩のことです。

Benar-benar malam yang tenang.

- 102.(117). おじいさんとおばあさんは、<sup>と</sup> ;戸を<sup>し</sup> ;閉めて、<sup>ね</sup> ;寝てしまいま  
した。

Kakek dan nenek menutup pintu lalu tidur.

- 103.(118). まよなか<sup>まよなか</sup> ;真夜中ごろでありました。

Kira-kira tengah malam.

- 104.(119). トン、トン、と、だれか<sup>と</sup> ;戸をたたくものがありました。

Tok, tok, tok, ada seseorang yang mengetuk pintu.

105.(120). としよ ;年寄りのものですから <sup>みみ</sup> ;耳さとく、その <sup>おと</sup> ;音を  
<sup>き</sup> ;聞きつけて、だれだろうと おも ;思いました。

Karena sudah tua, merasa mendengar suara sebentar, pikirnya mungkin seseorang.

106.(121). 『どんな?』と、おばあさんはいいました。

Kata nenek, “Siapa?”.

107.(122). けれどもそれには <sup>こた</sup> ;答えがなく、つづけて、とん、とん、と  
<sup>と</sup> ;戸をたたきました。

Meskipun tidak di jawab, terus-menerus pintu diketuk, tok, tok, tok.

108.(123). おばあさんは <sup>お</sup> ;起きてきて、<sup>と</sup> ;戸を <sup>ほそ</sup> ;細めにあけてそとをの  
ぞきました。

Nenek mendatangi dan mengintip keluar lalu membuka pintu yang kecil.

109.(124). すると、<sup>ひとり</sup> ;一人の <sup>いろ</sup> ;色の <sup>しろ</sup> ;白い <sup>おんな</sup> ;女が  
<sup>とぐち</sup> ;戸口に <sup>た</sup> ;立っていました。

Kemudian, seorang wanita berkulit putih berdiri di depan pintu.

110.(125). <sup>おんな</sup> ;女はろうそくを <sup>か</sup> ;買いにきたのです。

Perempuan itu datang untuk membeli lilin.

111.(126). おばあさんは、すこしでも <sup>かね</sup> ;金がもうかることなら、けっ  
して、いやな <sup>かお</sup> ;顔つきを しめませんでした。

Nenek walaupun hanya sedikit mendapatkan keuntungan, dia sama sekali tidak menunjukkan wajahnya yang kesal.

- 112.(127). おばあさんは、ろうそくの <sup>はこ</sup> ;箱を <sup>と</sup> ;取り <sup>だ</sup> ;出して <sup>おんな</sup> ;女  
<sup>み</sup>  
に ;見せました。

Nenek ke perempuan dan mengeluarkan kotak lilin.

- 113.(128). そのとき、おばあさんはびっくりしました。

Saat itu nenek kaget.

- 114.(129). <sup>おんな</sup> ;女の <sup>なが</sup> ;長い、 <sup>くろ</sup> ;黒い <sup>かみのけ</sup> ;頭髪がびっしょりと  
<sup>みず</sup>  
;水にぬれて、 <sup>つき</sup> ;月の <sup>ひかり</sup> ;光に <sup>かがや</sup> ;輝いていたから  
であります。

Perempuan itu rambutnya hitam, panjang, dan basah dengan keringat yang membanjiri, serta bercahaya sinar rembulan.

- 115.(130). <sup>おんな</sup> ;女は <sup>はこ</sup> ;箱の <sup>なか</sup> ;中から、 <sup>ま</sup> ;真っ <sup>か</sup> ;赤なろうそくを  
<sup>と</sup> ;取り <sup>あ</sup> ;上げました。

Perempuan itu mengambil lilin yang berwarna sangat merah dari tengah kotak.

- 116.(131). そして、じっとそれに <sup>みい</sup> ;見入っていましたが、やがて <sup>かね</sup> ;金  
<sup>はら</sup>  
を ;払って、その <sup>か</sup> ;赤いろろうそくを <sup>も</sup> ;持って <sup>かえ</sup> ;帰ってゆ  
きました。

Lalu ia terus-menerus melihat lilin itu. Tidak lama kemudian ia membayarnya dan pulang membawa lilin merah tersebut.

117.(132). おばあさんは、<sup>ともしび</sup>;燈火のところで、よくその<sup>かね</sup>;金をし  
らべてみると、それはお<sup>かね</sup>;金ではなくて、<sup>かい</sup>;貝がらであり  
ました。

Nenek ke tempat sinar lampu, lalu mencoba memeriksa uang itu dengan baik.

118.(133). おばあさんは、だまされたとおも<sup>おも</sup>;思っ、おこ<sup>おこ</sup>;怒っ、うち<sup>うち</sup>;家  
から<sup>と</sup>;飛び<sup>だ</sup>;出してみましたがもはや、その<sup>おんな</sup>;女の  
かけ<sup>み</sup>;影は、どちらにも<sup>み</sup>;見えなかつたのあります。

Nenek berpikir kalau dia ditipu, dia marah dan mencoba melompat keluar dari rumah, tetapi bayangan perempuan itu tidak kelihatan dimana pun.

119.(134). その<sup>よ</sup>;夜のことであります。

Malam itu.

120.(135). きゅう<sup>きゅう</sup>;急に そら<sup>そら</sup>;空に もよう<sup>もよう</sup>;模様が か<sup>か</sup>;変わって、ちか<sup>ちか</sup>;近ごろに  
ない<sup>おおあらし</sup>;大暴風雨となりました。

Mendadak langit berubah bercorak. Akhir-akhir ini tidak ada hujan badai.

121.(136). ちょうど<sup>やし</sup>;香具師が、むすめ<sup>むすめ</sup>;娘をおりの<sup>なか</sup>;中に <sup>い</sup>;入れて、  
ふね<sup>ふね</sup>;船に の<sup>の</sup>;乗せて、みなみ<sup>みなみ</sup>;南の ほう<sup>ほう</sup>;方の <sup>くに</sup>;国へゆく  
とちゅう<sup>とちゅう</sup>;途中で、おき<sup>おき</sup>;沖にあつたころであります。

Tepat si pengusaha masuk ke dalam kerangkeng *musume* yang berada jauh dari pantai di tengah perjalanan ke negara selatan.

- 122.(137). 『この <sup>おおあらし</sup> ;大暴風雨では、とても、あの <sup>ふね</sup> ;船は <sup>たす</sup> ;助かるまい。』と、おじいさんと、おばあさんは、ぶるぶると <sup>ふる</sup> ;震えながあら、 <sup>はなし</sup> ;話をしていました。

Kakek dan nenek sambil gemetar, berkata, “dengan hujan badai ini sangat tidak mungkin kapal itu selamat.”

- 123.(138). <sup>よ</sup> ;夜が <sup>あ</sup> ;明けると、 <sup>おき</sup> ;沖は <sup>ま</sup> ;真っ <sup>くら</sup> ;暗で、ものすごい <sup>けしき</sup> ;景色でありました。

Menjelang pagi, jauh dari pantai yang sangat gelap ada pemandangan yang sangat luar biasa.

- 124.(139). その <sup>よ</sup> ;夜、 <sup>なんせん</sup> ;難船をした <sup>ふね</sup> ;船は、 <sup>かぞ</sup> ;数え <sup>き</sup> ;機れな いほどあります。

Malam itu kecelakaan kapal terjadi. Kapalnya tidak terhitung.

- 125.(140). <sup>ふしぎ</sup> ;不思議なことには、その <sup>のち</sup> ;後、 <sup>あか</sup> ;赤いろうそくが、 <sup>やま</sup> ;山のお <sup>みや</sup> ;宮にともった <sup>ばん</sup> ;晩は、いままで、どんなに <sup>てんき</sup> ;天気がよくても、たちまち <sup>おおあらし</sup> ;大暴風雨となりました。

Keanehan yang terjadi setelah itu, saat malam hari lilin merah menyala di kuil gunung sampai sekarang meskipun cuaca baik bagaimana pun dengan segera terjadi angin topan besar.



126.(141). それから、<sup>あか</sup>;赤いろろうそくは、<sup>ふきつ</sup>;不吉ということになり  
ました。

Kemudian, dikatakan lilin merah tersebut menjadi bencana.

127.(142). ろうそく<sup>や</sup>;屋の<sup>とし</sup>;年より<sup>ふうふ</sup>;夫婦は、<sup>かみ</sup>;神さまの  
ばち<sup>あ</sup>;罰が;当たったのだといって、それきり、ろうそく<sup>や</sup>;屋を  
やめてしまいました。

Toko lilin suami-istri tersebut tutup, mereka menanggung hukuman  
Dewa.

128.(143). しかし、どこからともなく、だれが、お<sup>みや</sup>;宮に<sup>あ</sup>;上げるもの  
か、たびたび、<sup>あか</sup>;赤いろろうそくがとりました。

Namun walaupun tidak ada orang yang naik ke kuil, tapi lilin sering  
kali menyala.

129.(144). <sup>むかし</sup>;昔は、このお<sup>みや</sup>;宮にあがった<sup>え</sup>;絵の<sup>か</sup>;描いたろうそ  
くの<sup>も</sup>;燃えさしさえ<sup>も</sup>;持っていれば、けっして、<sup>うみ</sup>;海の  
うえ<sup>さいなん</sup>;上では;災難にはかからなかったものが、  
こんど<sup>あか</sup>;今度は、;赤いろろうそくを<sup>み</sup>;見ただけでも、そのもの  
はきつと<sup>さいなん</sup>;災難にかかって、<sup>うみ</sup>;海におぼれて<sup>し</sup>;死んだ  
のであります。

Dahulu jika membawa dan membakar lilin bergambar lalu naik ke kuil  
ini sama sekali tidak mendapat bencana di atas laut, tapi kali ini

walaupun hanya melihat lilin merah pasti akan mendapat bencana, mati dan tenggelam di laut.

- 130.(145). たちまち、このいわさが <sup>せけん</sup> ;世間に <sup>つた</sup> ;伝わると、もはや、  
だれも、この <sup>やま</sup> ;山の <sup>うえ</sup> ;上のお <sup>みや</sup> ;宮に <sup>さんけい</sup> ;参詣する  
ものがなくなりました。

Dengan segera desas-desus ini terdengar di masyarakat, dan dengan cepat siapa pun tidak ada yang berziarah ke kuil di atas gunung ini.

- 131.(146). こうして、<sup>むかし</sup> ;昔、あらたかであった <sup>かみ</sup> ;神さまは、いまは、  
<sup>まち</sup> ;町の <sup>きもん</sup> ;鬼門となつてしまいました。

Dahulu Dewa memberikan kekuatan yang baik. Sekarang, menjadi kota terlarang.

- 132.(147). そして、こんなお <sup>みや</sup> ;宮が、この <sup>まち</sup> ;町になければいいものと、  
うらまぬものはなかつたのであります。

Lalu masyarakat menjadi benci dengan kuil tersebut.

- 133.(148). <sup>ふなの</sup> ;船乗りは、<sup>おき</sup> ;沖から、お <sup>みや</sup> ;宮のある <sup>やま</sup> ;山をなが  
めておそれました。

Nelayan menjadi takut memandang gunung yang ada kuilnya dari laut.

- 134.(149). <sup>よる</sup> ;夜になると、この <sup>うみ</sup> ;海の <sup>うえ</sup> ;上は、なんとなくものすご  
うございました。

Di atas laut ini saat malam hari, entah bagaimana ada yang luar biasa.

- 135.(150). はてしもなく、どちらを <sup>み</sup> ;見ましても、<sup>たか</sup> ;高い <sup>なみ</sup> ;波がうね

うねとうねっています。

Tanpa henti melihat kemana pun, ombak tinggi bergelombang berliku-liku.

136.(151). そして、<sup>いわ</sup> ;岩に <sup>くだ</sup> ;砕けては、<sup>しろ</sup> ;白いあわが <sup>た</sup> ;立ち <sup>あ</sup> ;上  
がっています。

Lalu menerjang karang, mengeluarkan buih putih.

137.(152). つき ;月が、<sup>くもま</sup> ;雲間からもれて <sup>なみ</sup> ;波の <sup>おもて</sup> ;面を <sup>て</sup> ;照ら  
したときは、まことに <sup>きみわる</sup> ;気味悪う ございました。

Bulan keluar dari antara awan dan saat menyinari permukaan ombak, benar-benar ada perasaan buruk.

138.(153). ま ;真っ <sup>くら</sup> ;暗な、<sup>ほし</sup> ;星も <sup>み</sup> ;見えない、<sup>あめ</sup> ;雨の <sup>ふる</sup> ;降る  
ばん ;晩に、<sup>なみ</sup> ;波の <sup>うえ</sup> ;上から、<sup>あか</sup> ;赤いろうそくの <sup>ひ</sup> ;灯が、  
ただよ <sup>たか</sup> ;漂って、だんだん <sup>のぼ</sup> ;高く <sup>やま</sup> ;登って、いつしか <sup>うご</sup> ;山  
の <sup>うえ</sup> ;上のお <sup>みや</sup> ;宮をさして、ちらちらと <sup>うご</sup> ;動いてゆくのを  
み ;見たものがあります。

Bintang pun tidak kelihatan, sangat gelap. Saat malam turun hujan, sebuah lilin terapung yang sedikit demi sedikit menjadi tinggi dari atas ombak. Melihat sinarnya yang berkelap-kelip bergerak pergi.

139.(154). <sup>いくねん</sup> ;幾年もたはずして、そのふもとの <sup>まち</sup> ;町はほろびて、  
<sup>な</sup> ;減くなってしまいました。

Beberapa tahun pun berlalu, kota kecil yang hancur itu sudah hilang.